BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pelaksanaan Program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Ketepatan sasaran program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target sasaran program yaitu ditujukan kepada orang dengan gangguan jiwa yang menjadi korban pemasungan oleh keluarganya, sedangkan untuk alur pelaksanaan kegiatan program yang ditempuh cukup mudah dengan cara melapor ke RT/RW maupun Dinas Sosial setempat selain itu juga adanya pendataan dari puskesmas dan atau perangkat desa sehingga sangat membantu keluarga korban dalam menangani orang dengan gangguan jiwa tersebut yang menjadi korban pasung. Sehingga pelaksanaan sasaran program ATM Pasung berjalan efektif.
2. Sosialisasi program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sudah dilaksanakan selama 1 bulan 1 kali dengan baik dan jelas secara penyampaian sebab seluruh komponen (pendamping pasung, dinas sosial setempat, puskesmas) yang bertugas untuk memberikan sosialisasi kepada

penerima sosialisasi yakni keluarga dari orang dengan gangguan jiwa yang menjadi korban pasung dengan memberikan informasi seperti harus memberikan obat secara rutin, selalu melakukan pendekatan kepada korban pasung serta meyakinkan keluarga bahwa orang dengan gangguan jiwa yang menjadi korban pasung bisa pulih dengan adanya support keluarga. Sehingga sosialisasi yang diberikan sudah berjalan efektif.

3. Keberhasilan tujuan program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sudah berjalan efektif namun belum maksimal sebab di lapangan masih ditemui orang dengan gangguan jiwa menjadi re pasung atau di pasung lagi oleh keluarga nya karena keluarga tidak support serta tidak melakukan arahan yang diberikan saat sosialisasi seperti tidak memberikan obat secara rutin, tidak melakukan pendekatan ke korban, tidak memerdulikan lagi korban, serta adanya masalah perekonomian.
4. Pemantauan program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sudah berjalan efektif namun belum maksimal sebab pendamping pasung Kota Probolinggo tidak mengetahui adanya aplikasi e-pasung yang digunakan oleh pendamping pasung untuk memantau klien korban pasung karena belum ada arahan/informasi dari dinas sosial provinsi untuk mengunakan aplikasi e-pasung, pendamping pasung Kabupaten Sidoarjo serta Kota Pasuruan masih enggan melakukan *updatting data* pada aplikasi e-pasung. Di sisi lain pembagian bantuan permakanan berupa sembako

untuk klien orang dengan gangguan jiwa yang menjadi korban pasung belum dibagikan secara merata.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Administrasi Terpadu *Management* Pasung (ATM Pasung) Dalam Menanggulangi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dapat dinyatakan efektif namun masih kurang maksimal.

5.2 Saran

Sejalan dengan penarikan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis mencoba mengajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu dipertahankan pelaksanaan program ATM Pasung yang sudah sesuai dengan sasaran program yang telah ditentukan serta pelaksanaan program yang sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP).
2. Sosialisasi program tidak hanya dilakukan kepada keluarga namun perlu juga di sosialisasi kan kepada para pelaksana program khususnya pendamping pasung yakni menyampaikan ke seluruh pendamping pasung di Jawa Timur bahwa terdapat aplikasi e-pasung untuk memantau keadaan orang dengan gangguan jiwa yang menjadi korban pasung serta dilakukan pelatihan pelatihan untuk para pendamping pasung dalam menangani korban pasung dan pelatihan penggunaan e-pasung untuk mengupdate data tentang kondisi korban pasung secara *realtime.*
3. Pemberian bantuan permakanan berupa sembako terhadap klien pasung yang diberikan secara merata melalui keluarganya.
4. Pada tampilan e-pasung agar diberi filter tahun untuk mempermudah masyarakat umum untuk melihat rekap jumlah data pasung pertahun.